



► NILAI BUDAYA

Cerkak Dipopulerkan ke Anak-Anak

JOGJA—Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja menggelar *Final Lomba Cerita Cerkak (Cerkak) Bahasa Jawa* di KJ Hotel, Jogja, Kamis (21/11). Lomba itu menampilkan para siswa SMP dan SMA/SMK yang berada di wilayah Kota Jogja.

Kepala Bidang Sejarah dan Bahasa Disbud Jogja Dwi Hana Cahya Sumpena, mengatakan *Lomba Penulisan Cerkak Bahasa Jawa* digelar agar generasi muda di Kota Jogja tetap mengenal bahasa Jawa, baik Jawa *ngoko*, maupun kromo.

"Selain itu, kami juga mengenalkan unggah-ungguh yang dirasa mulai hilang di kalangan anak muda zaman sekarang," kata dia melalui rilis yang diterima *Harian Jogja*, Minggu (24/11).

Melalui lomba yang bertemakan *Ketaatan kepada Orang Tua, Teman Sejawat, dan Lingkungan Sekitar* itu pula, imbuhan Dwi, dinasnya mendorong anak-anak, khususnya dari kalangan pelajar lebih mencintai bahasa-bahasa daerah, khususnya Jawa.

Ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jawa SMA se-DIY Slamet Nugroho mengatakan lomba tersebut bisa turut menyelamatkan bahasa Jawa. Pasalnya sebuah bahasa bisa tetap lestari jika terus dikembangkan dan diterapkan, tak terkecuali melalui sastra.

"Melalui karya sastra itulah kami kenalkan bahasa Jawa kepada anak-anak melalui membaca atau dengan memproduksi sebuah karya," kata Slamet.

Itulah sebabnya, meski di kehidupan sehari-hari, para siswa menggunakan bahasa Indonesia, tetapi nilai-nilai Jawa ada seperti nilai *tanggap ing semu, tanggap ing sasmita, tepa slira* dan nilai *isin*. "Di dunia pendidikan kami menyisipkan bagaimana generasi sekarang bisa kembali mengenal dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur budaya Jawa," ucap Slamet. (Arief Junianto/*)



Salah satu peserta membacakan cerkak di depan para juri, Kamis (21/11) lalu.

Istimewa/Disbud Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005